

Naga terpanjang se-Asia dan tumpeng raksasa dari kue ranjang akan ditampilkan dalam Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY). Pada pergelaran itu akan diadakan pula Festival Makanan Tionghoa dan pertunjukan berbagai kesenian.



Ketua Umum PBTY Tri Kirana Haryadi di Yogyakarta, Jumat (25/1), menjelaskan PBTY merupakan puncak acara Tahun Baru China atau Imlek yang akan digelar pada 20-24 Februari di Kampung Ketandan Yogyakarta. Acara akan berlangsung pukul 17.00-23.00 WIB.

Tri Kirana menjelaskan, PBTY tahun ini memasuki usia yang ke delapan atau sewindu. PBTY 2014 ini, ujarnya, akan dibuka Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 20 Februari di Kampung Ketandan, sebuah perkampungan di kawasan Malioboro yang berada di sebelah utara Pasar Beringharjo.

Peresmian kegiatan itu akan ditandai dengan peresmian gapura Ketandan yang menunjukkan kampung tersebut adalah perkampungan saudagar Tionghoa. "Gapura itu memadukan budaya Tionghoa dan Keraton Yogyakarta," katanya.

Tri Kirana menambahkan lagi, pada PBTY juga akan dilakukan pemecahan rekor MURI untuk tumpeng kue ranjang terbesar. Sedangkan pada karnaval 23 Februari akan dimeriahkan dengan naga sepanjang 132 meter dan yang terpanjang di Asia. "Indahnya lagi, naga ini akan diusung oleh anggota TNI dan Polri," katanya.

Sedangkan pada Festival Makanan Tionghoa, seluruh paguyuban Tionghoa yang ada di Yogyakarta akan berpartisipasi. "Tercatat akan ada 14 kuliner asli dari suku-suku di Tiongkok," katanya.

Pada kegiatan tahunan ini, lanjutnya, panitia memilih tema besar 'Sewindu PBTY, Harmoni Kota Yogyakarta' yang diharapkan akan semakin mengokohkan persaudaraan antar warga Yogyakarta yang toleran dan saling menghormati. "Kami juga berharap kegiatan ini akan

masuk *calendar of event* sehingga bisa menjadi agenda atraksi wisata budaya yang menarik," katanya

?